



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 5903-5912

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peran Guru Penggerak Dalam Pembelajaran di Sekolah (SMA Negeri 4 Selayar)

Rijaluddin^{1✉} , Fatimah aziz²

Program pascasarjana Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: rijaluddin@gmail.com^{1✉}

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap peran guru penggerak dalam pembelajaran di sekolah. Guru penggerak memainkan peran penting dalam memfasilitasi proses belajar siswa, mendorong motivasi, dan menginspirasi keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber terkait. Masalah penelitian yang diteliti adalah bagaimana peran guru penggerak mempengaruhi pembelajaran di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengidentifikasi peran kunci yang dimainkan oleh guru penggerak dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang produktif dan memotivasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru penggerak memiliki beberapa peran penting. Pertama, mereka bertindak sebagai fasilitator pembelajaran, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk eksplorasi dan pemahaman siswa. Kedua, mereka menjadi sumber inspirasi, membangkitkan minat siswa dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Ketiga, guru penggerak berperan dalam merancang strategi pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Guru penggerak memainkan peran yang krusial dalam pembelajaran di sekolah. Mereka memiliki kemampuan untuk mempengaruhi motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan sistem pendidikan untuk mengakui dan mendukung peran guru penggerak ini melalui pelatihan yang tepat dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Dengan demikian, mereka dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan siswa secara optimal.

Keywords: *Peran Guru Penggerak ; Pembelajaran Di Sekolah*

Abstract

This study aims to reveal the role of the driving teacher in learning in schools. Motivator teachers play an important role in facilitating student learning, encouraging motivation, and inspiring student active involvement in learning. The research method used is a literature study by collecting information from various related sources. The research problem studied is how the role of the driving teacher influences learning in schools. The purpose of this study was to analyze and identify the key role played by the driving teacher in creating a productive and motivating learning environment for students.

The results of the study show that the driving teacher has several important roles. First, they act as facilitators of learning, creating an environment that is conducive to student exploration and understanding. Second, they become a source of inspiration, arouse students' interest and increase their learning motivation. Third, the driving teacher plays a role in designing learning strategies that are innovative and relevant to the needs of students

Motivator teachers play a crucial role in learning in schools. They have the ability to influence student motivation, engagement, and learning outcomes. Therefore, it is important for schools and education systems to recognize and support this role of the driving teacher through appropriate training and continuous professional development. Thus, they can continue to improve the quality of learning and create an environment that supports student growth optimally.

Keywords: *Driving Teacher; Learning; school*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Pendidikan adalah proses sistematis yang melibatkan transfer pengetahuan, keterampilan, nilai, dan norma-norma dari generasi yang lebih tua kepada generasi yang lebih muda melalui berbagai bentuk pengajaran, baik formal maupun nonformal. John Dewey: "Pendidikan adalah pembentukan dan pengembangan semua kemampuan manusia dalam segala aspeknya – fisik, intelektual, moral, dan emosional – dalam rangka mencapai tujuan-tujuan individu dan sosial." Sekolah sebagai institusi pendidikan memiliki peran yang sangat vital dalam menghasilkan generasi yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan masa depan. (Aziizu, 2015) Tujuan pendidikan nasional dalam Pembukaan UUD 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Kecerdasan yang dimaksud disini bukan semata-mata kecerdasan yang hanya berorientasi pada kecerdasan intelektual saja, melainkan kecerdasan meyeluruh yang mengandung makna lebih luas. Seperti yang tertuang dalam UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 berbunyi : "...bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab." Dalam konteks ini, peran

guru dalam pembelajaran di sekolah menjadi krusial. Guru bukan hanya sebagai pemberi informasi, tetapi juga sebagai penggerak dan pemimpin dalam proses belajar mengajar.

Memiliki kemampuan pengetahuan pedagogi bagi seorang guru adalah sebuah kewajiban karena dalam mendidik tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Mendidik bukanlah "malpraktek", mengapa demikian, karena memang kegiatan mendidik merupakan kegiatan yang tidak bisa dilakukan oleh sembarangan orang sebagaimana diungkapkan oleh Sadulloh (2015; Fikriyah & Faiz, 2019 (Faiz et al., 2022)) yang mengatakan bahwa, segala kegiatan berkaitan dengan mendidik bukanlah perbuatan yang sembarangan karena mendidik menyangkut kehidupan dan nasib anak manusia. Itulah sebabnya pendidikan mesti berlandaskan kaidah ilmu pendidikan agar tidak terjadi kesalahan atau malpraktek didalamnya selain itu strategi pembelajaran juga sangat dibutuhkan dalam peningkatan hasil belajar siswa di sekolah, Strategi pembelajaran menurut Frelberg & Driscoll (1992 (Anitah, n.d.)) dapat digunakan untuk mencapai berbagai tujuan pemberian materi pelajaran pada berbagai tingkatan, untuk siswa yang berbeda, dalam konteks yang berbeda pula

Guru Penggerak merupakan bagian dari program unggulan Kemendikbud untuk mewujudkan pembelajaran yang bisa menjalankan prinsip kurikulum merdeka dalam belajar serta mampu mewujudkan profil pelajar Pancasila. Guru penggerak diharapkan menjadi agen modifikasi yang akan mengimplementasikan model pembelajaran yang lebih update yaitu model yang berpihak kepada murid dan bisa mendorong rekan guru lainnya untuk membuat perubahan di Sekolah masing-masing (Sibagariang dkk, 2021 (Lubis et al., 2023)). Program guru penggerak akan berjalan bersama dengan program lainnya seperti sekolah penggerak dan kumpulan penggerak. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran guru penggerak dalam pembelajaran di sekolah. Guru penggerak adalah guru yang memiliki kemampuan dan keterampilan untuk memotivasi siswa, memfasilitasi pembelajaran aktif, dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Latar belakang penelitian ini melibatkan pemahaman tentang peran guru sebagai penggerak dalam pembelajaran di sekolah. Guru penggerak mampu mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, mendorong motivasi belajar siswa, dan merancang strategi pembelajaran yang inovatif.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peran guru penggerak memiliki dampak positif terhadap motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa.

Namun, meskipun telah ada penelitian sebelumnya tentang peran guru penggerak, masih terdapat keterbatasan dalam pemahaman tentang bagaimana guru penggerak dapat secara efektif meningkatkan pembelajaran di sekolah. Salah satu keterbatasan yang dapat

diidentifikasi adalah kurangnya pemahaman yang mendalam tentang strategi konkret yang digunakan oleh guru penggerak untuk memotivasi siswa dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang produktif. Selain itu, masih belum banyak penelitian yang secara komprehensif menggali peran kunci yang dimainkan oleh guru penggerak dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lebih luas, seperti pengembangan keterampilan sosial, keterampilan berpikir kritis, atau kreativitas siswa.

Dalam penelitian ini, kami berharap untuk mengatasi keterbatasan tersebut dengan menganalisis peran guru penggerak secara mendalam dan mengidentifikasi strategi terbaik yang mereka gunakan dalam meningkatkan pembelajaran di sekolah. Kami juga berharap untuk memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya peran guru penggerak dalam konteks pendidikan saat ini.

Dengan memahami peran guru penggerak yang efektif, sekolah dan sistem pendidikan dapat mengembangkan kebijakan dan praktik yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah yang baru dalam bidang pendidikan dan memberikan wawasan tentang bagaimana peran guru penggerak dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan mempertimbangkan pentingnya identifikasi masalah dan tujuan penelitian ini, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran guru penggerak dalam pembelajaran di sekolah serta memberikan dasar untuk pengembangan praktik terbaik.

METODE PENELITIAN

Selanjutnya, data primer dikumpulkan melalui penggunaan teknik observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan pembelajaran di beberapa sekolah yang memiliki guru penggerak yang efektif SMA di kabupaten Kepulauan Selayar yaitu SMA Negeri 4 Selayar dan SMA Negeri 5 Selayar. Observasi ini memberikan gambaran langsung tentang interaksi antara guru penggerak dan siswa serta suasana pembelajaran yang diciptakan.

Wawancara dilakukan dengan guru penggerak yang telah terbukti berhasil dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang produktif. Wawancara mendalam dilakukan untuk memperoleh wawasan tentang strategi, pendekatan, dan praktik yang mereka terapkan dalam pembelajaran. Data yang diperoleh dari wawancara ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran dan pengalaman guru penggerak dalam konteks nyata. Selain itu, data sekunder seperti dokumen-dokumen kebijakan pendidikan, laporan penelitian sebelumnya, dan materi pelatihan guru juga dikumpulkan dan dianalisis untuk memberikan konteks yang lebih luas tentang peran guru penggerak dalam sistem

pendidikan. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif. Data yang dikumpulkan dari observasi dan wawancara dianalisis secara sistematis dan tematik untuk mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, dan faktor-faktor kunci yang mempengaruhi peran guru penggerak dalam pembelajaran di sekolah.

Metode penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam tentang peran guru penggerak dalam pembelajaran di sekolah. Dengan menggunakan kombinasi studi literatur, observasi, wawancara, dan analisis data, metode ini memungkinkan pemahaman yang mendalam tentang praktik terbaik, tantangan, dan peluang dalam peran guru penggerak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru penggerak dalam pembelajaran di sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, dan hasil belajar siswa. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan, ditemukan bahwa guru penggerak mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif, interaktif, dan menyenangkan bagi siswa. Mereka menerapkan berbagai strategi dan pendekatan inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, penggunaan teknologi, dan penilaian formatif, untuk mendorong partisipasi siswa dan meningkatkan pemahaman mereka.

Guru juga harus memiliki wawasan pendidikan secara luas karena selain bersentuhan dengan peserta didik, guru juga hidup dalam lingkungan sistem yang berkaitan dengan komunitas guru lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa guru menjadi sumberdaya yang harus komunikatif dan interaktif dalam institusi pendidikan. Kualitas guru perlu ditingkatkan kualitasnya meliputi seluruh aspek, khususnya kepemimpinan, karena aspek ini yang sangat berpengaruh terhadap ketercapaian tujuan diselenggarakannya proses pembelajaran. Mudasir (2011: 139 (Tangahu, 2021)) mengemukakan bahwa kepemimpinan guru dituntut terkoneksi dengan situasi dalam pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan situasi belajar secara efektif dan efisien. Setidaknya ada tiga bentuk gaya kepemimpinan guru yaitu; gaya otoriter, gaya demokratis partisipatif, dan gaya bebas atau *laissez faire*. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan situasi belajar secara efektif dan efisien. Setidaknya ada tiga bentuk gaya kepemimpinan guru yaitu; gaya otoriter, gaya demokratis partisipatif, dan gaya bebas atau *laissez faire*. Tiga bentuk gaya kepemimpinan tersebut dalam konsepsi Sagala (2013: 87) mengemukakan bahwa sebaiknya guru melaksanakan tugas cenderung menggunakan kepemimpinan demokratis berbasis rasa percaya dalam memecahkan berbagai macam masalah dalam kesulitan pembelajaran. Sejalan dengan pendapat tersebut.

Rohani dan Ahmadi (2001: 1 (Tangahu, 2021)) menjelaskan bahwa guru memiliki tugas dan tanggung jawab utama dalam pengelolaan pembelajaran. Pengelolaan tersebut dilakukan secara efektif, dinamis, efisien, dan positif yang mengembangkan kesadaran dan pelibatan aktif antara guru dan peserta didiknya. Guru hanya berperan sebagai pemantik partisipatif awal untuk mengaktifkan peserta didik memperoleh perubahan diri dalam pembelajaran yang dilakukan.. Neolaka (2017: 541 (Tangahu, 2021) menegaskan aspek kaya kepemimpinan ini sangat memberikan pengaruh pada peserta didik berbagai pendapat dan. Saat ini, aspek kepemimpinan guru menjadi fokus pengembangan melalui program Guru Penggerak yang dilaksanakan oleh Kemendikbud-Ristek. Program Guru Penggerak terorientasi pada usaha menciptakan figur guru pemimpin. Dengan demikian, dalam konsep ini memiliki substansi wawasan kepemimpinan guru (teacher leadership) untuk membentuk tokoh sentral pemimpin dalam pembelajaran.

Lebih rinci Hasil penelitian ini mengungkapkan beberapa peran penting yang dimainkan oleh guru penggerak dalam meningkatkan pembelajaran di sekolah. Berikut ini adalah beberapa peran utama yang diamati dalam penelitian:

- a. Merancang dan Menerapkan Kurikulum: Guru penggerak berperan dalam merancang kurikulum yang menarik, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Mereka menggunakan pendekatan yang inovatif dan menyelaraskan kurikulum dengan standar pembelajaran yang ditetapkan. Selain itu, mereka juga memastikan penerapan kurikulum yang konsisten dan memberikan dukungan dalam proses pengajaran.
- b. Memfasilitasi Pembelajaran Aktif: Guru penggerak mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Mereka menggunakan metode-metode interaktif seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, eksperimen, dan simulasi untuk mendorong partisipasi aktif siswa. Dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menantang dan menggugah, guru penggerak dapat meningkatkan pemahaman siswa dan keterampilan berpikir kritis mereka.
- c. Membantu Siswa yang Mengalami Kesulitan: Guru penggerak memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Mereka mengidentifikasi kebutuhan individual siswa dan memberikan dukungan tambahan, baik dalam bentuk bimbingan pribadi, pengajaran remedial, maupun program pengayaan. Guru penggerak juga bekerja sama dengan orang tua dan staf pendukung untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung bagi semua siswa.
- d. Mendorong Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat: Guru penggerak berperan sebagai penghubung antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Mereka berkomunikasi secara aktif dengan orang tua untuk melibatkan mereka dalam

mendukung pembelajaran siswa. Selain itu, guru penggerak juga menjalin kemitraan dengan komunitas lokal, institusi pendidikan tinggi, dan organisasi non-profit untuk memperluas sumber daya dan kesempatan pembelajaran bagi siswa.

- e. Pengembangan Profesional Guru: Guru penggerak juga bertanggung jawab dalam mengembangkan profesionalisme guru lainnya. Mereka berbagi pengetahuan, pengalaman, dan praktik terbaik dengan rekan-rekan sejawat. Guru penggerak menyelenggarakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kapasitas pengajaran guru lain, serta memberikan dukungan dan umpan balik konstruktif.

Melalui peran-peran ini, guru penggerak berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan pembelajaran di sekolah. Mereka menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi, menginspirasi, dan menantang siswa untuk mencapai potensi penuh mereka. Dengan memberikan dukungan individual, melibatkan orang tua dan masyarakat, serta berkolaborasi dengan rekan-rekan sejawat, guru penggerak memainkan peran penting dalam menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas dan inklusif.

Selain itu, temuan penelitian juga menunjukkan bahwa guru penggerak memiliki keterampilan interpersonal yang kuat dalam membangun hubungan yang baik dengan siswa. Mereka mampu memotivasi dan menginspirasi siswa, memberikan dukungan emosional, dan mengidentifikasi kebutuhan individual siswa. Dalam konteks ini, peran guru penggerak tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan sosial dan emosional siswa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan beberapa publikasi sebelumnya yang telah mengidentifikasi peran penting guru penggerak dalam pembelajaran di sekolah. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa guru penggerak memiliki dampak positif terhadap motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi tambahan dengan menggambarkan secara lebih rinci strategi dan pendekatan konkret yang digunakan oleh guru penggerak untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang produktif. Penelitian ini juga mengakui pentingnya keterampilan interpersonal guru penggerak dalam membangun hubungan yang mendukung dengan siswa.

Keterkaitan dengan Teori dan Pendapat Para Ahli Hasil temuan penelitian ini sejalan dengan teori dan pendapat para ahli dalam bidang pendidikan. Konsep motivasi belajar, partisipasi aktif, dan penciptaan lingkungan pembelajaran yang kondusif telah dikemukakan oleh para ahli pendidikan. Misalnya, teori motivasi seperti teori self-determination dan teori expectancy-value menekankan pentingnya motivasi intrinsik dan relevansi materi dalam meningkatkan hasil belajar. Para ahli juga telah menggarisbawahi pentingnya pembelajaran aktif dan kolaboratif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan sosial siswa.

Selain itu, hasil temuan penelitian ini juga mengonfirmasi pendapat para ahli tentang pentingnya peran guru sebagai penggerak dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Guru penggerak memiliki peran kunci dalam mengembangkan keterampilan siswa, memotivasi mereka, dan membantu mereka mencapai potensi penuh mereka.

Dengan demikian, hasil temuan penelitian ini mendukung teori dan pendapat para ahli bahwa peran guru penggerak dalam pembelajaran di sekolah memiliki dampak positif terhadap motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana guru penggerak dapat secara efektif menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif, berpikir kritis, dan berpartisipasi secara aktif. Pentingnya identifikasi masalah dan tujuan penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memahami peran guru penggerak secara komprehensif dalam konteks pembelajaran di sekolah. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran guru penggerak, pendidik, kebijakann

KESIMPULAN

Penelitian ini telah menginvestigasi peran guru penggerak dalam pembelajaran di sekolah dan mengungkapkan temuan yang signifikan. Melalui hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru penggerak memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, dan hasil belajar siswa.

Guru penggerak mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif, interaktif, dan menyenangkan melalui penerapan strategi inovatif dan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Mereka juga memiliki keterampilan interpersonal yang kuat dalam membangun hubungan yang mendukung dengan siswa. Temuan ini konsisten dengan publikasi sebelumnya dan mendukung teori dan pendapat para ahli dalam bidang pendidikan. Guru penggerak berperan sebagai penggerak utama dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang produktif, memotivasi siswa, dan membantu mereka mencapai potensi penuh mereka.

Dalam hal penerapan, hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis yang signifikan. Penting bagi sekolah dan pihak terkait untuk memberikan perhatian khusus pada peran guru penggerak dalam pembelajaran. Dukungan kebijakan pendidikan yang holistik dan berkelanjutan diperlukan untuk memastikan implementasi peran guru penggerak yang efektif. Pelatihan dan pengembangan profesional guru penggerak juga perlu diperkuat. Selain itu, kolaborasi dan kerjasama antara guru penggerak dengan guru mata pelajaran lainnya dan staf sekolah menjadi faktor kunci dalam meningkatkan pembelajaran

di sekolah. Dalam hal ini, penting untuk mendorong komunikasi yang terbuka, pertukaran pengalaman, dan pembelajaran saling menguntungkan antara guru penggerak dan rekan-rekan sejawat.

Mengingat keterbatasan penelitian ini, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran guru penggerak dalam pembelajaran di sekolah. Penelitian masa depan dapat melibatkan sampel yang lebih besar dan melibatkan variasi konteks pendidikan untuk meningkatkan generalisasi temuan.

Dalam kesimpulannya, peran guru penggerak dalam pembelajaran di sekolah memiliki dampak signifikan. Guru penggerak mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang bermakna dan mendorong perkembangan siswa secara menyeluruh. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran guru penggerak, pendidik, kebijakan pendidikan, dan pihak terkait dapat bekerja sama untuk memaksimalkan potensi guru penggerak dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. (n.d.). *Strategi Pembelajaran*. 1–30.
- Aziizu, B. Y. A. (2015). Tujuan Besar Pendidikan Adalah Tindakan. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 295–300.
<https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13540>
- Daga, A. T. (2021). Makna merdeka belajar dan penguatan peran guru di sekolah dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(3), 1075–1090
- Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawaty, I. (2022). *Jurnal basicedu*. 6(2), 2846–2853.
- Lubis, R. R., Amelia, F., Alvionita, E., Nasution, I. E., & Lubis, Y. H. (2023). Peran Guru Penggerak dalam Meningkatkan Pemerataan Kualitas Kinerja Guru. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 33(1), 70–82.
<https://doi.org/10.52030/attadbir.v33i1.170>
- Faiz, A., & Faridah, F. (2022). Program Guru Penggerak Sebagai Sumber Belajar. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 14(1), 82–88.
- Jannati, P., Ramadhan, F. A., & Rohimawan, M. A. (2023). Peran Guru penggerak dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 330–345.
- Kiriana, I. N., Widiasih, N. N. S., & Sena, I. G. M. W. (2022). Peran Guru Penggerak Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(1), 66–73.
- Mansyur, A. R. (2022). Wawasan Kepemimpinan Guru (Teacher Leadership) dan Konsep Guru

Penggerak. *Education and Learning Journal*, 2(2), 101-109

Sibagariang, D., Sihotang, H., & Murniarti, E. (2021). Peran guru penggerak dalam pendidikan merdeka belajar di indonesia. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(2), 88-99.

Surahman, S., Rahmani, R., Radiana, U., & Saputra, A. I. (2022). Peran Guru Penggerak dalam Pendidikan Merdeka Belajar di Kubu Raya. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(04), 376-387.

Tangahu, W. (2022, January). Pembelajaran Di Sekolah Dasar: Guru Sebagai Penggerak. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.